

ABSTRAK

Ahmad Setiaji, 132012022. Januari 2016. Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Konseling Kelompok Behavioral Untuk Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bringin Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, Program S1 Bimbingan dan Konseling, FKIP-UKSW Pembimbing I Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd, Pembimbing II Setyorini, M.Pd.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Konseling Kelompok *Behavioral*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang dilaksanakan di SMA N 1 Bringin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi peningkatan kedisiplinan siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bringin. Subjek penelitian adalah 10 siswa yang memiliki kedisiplinan rendah yang dibagi dalam dua kelompok secara random yakni kelompok eksperimen dan kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, kedua kelompok diuji homogenitas menghasilkan $P = 1.000$ ($p > 0,050$), artinya tidak ada perbedaan yang signifikan sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain grup kontrol dengan purwauji dan purnauji di mana kelompok eksperimen diberi perlakuan 8 sesi konseling kelompok *behavioral*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan 8 sesi konseling kelompok realitas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kedisiplinan diadaptasi dari Lestari (2011) yang disusun berdasar teori Hurlock (1978) mencampur dengan pendapat Prijodarminto (1992), Lemhanas (1997) dan Semiawan (2009) dengan jumlah 63 item. Berdasar uji validitas, terdapat 3 item dinyatakan belum valid kemudian dihapus dengan demikian jumlah item yang valid adalah 60 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah *mann whitney* dengan bantuan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan peningkatan kedisiplinan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bringin, perbedaan peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $P = 0,009 < 0,050$ dengan mean rank kelompok eksperimen 8.00 dan kelompok kontrol 3.00. Selisih mean rank *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 5.00. Diperoleh pula mean rank *pre test* pada kelompok eksperimen 3,00 dan *post test* kelompok eksperimen 8,00, dengan selisih mean rank 5.00. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok *behavioral* dapat meningkatkan secara signifikan kedisiplinan siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Bringin.